

Analisis Harga Emas Pekan Ketiga Oktober 2014

Harga Emas periode, 13 Oktober – 15 Oktober 2014

Tren pergerakan harga emas sepanjang pekan ketiga Oktober 2014, dalam *chart* terlihat terus bergerak naik signifikan. Di bursa Commodity Exchange (Comex), sebagai acuan utama harga emas dunia, harga terlihat ditutup menguat signifikan. Penguatan harga emas di bursa Comex dipicu oleh turunnya nilai kurs US\$. Depresiasi US\$ di pasar valuta asing kembali menjadi determinan yang memicu harga emas untuk kembali menguat di Comex dan beberapa bursa berjangka internasional. Penguatan daya beli investor seiring relatif menjadi semakin murahnya harga emas di Comex yang diperdagangkan dalam kurs US\$ cukup menguatkan daya beli. Dampak dari hal tersebut, aksi beli pun mendorong penguatan harga emas Comex.

Sejatinya, secara fundamental, apresiasi kurs US\$ dan juga emas masih mendapatkan sentimen berlawanan arah dari ekspektasi masih akan ditahannya tingkat suku bunga rendah The Fed. Dampak dari sentimen tersebut harga emas cenderung terdorong menguat sementara kurs US\$ menjadi lesu. Selain sentimen tersebut, nilai US\$ dan emas juga terpengaruh dengan pergerakan serupa dari kondisi ekonomi global yang cenderung buruk. Sehingga pada penutupan perdagangan Senin (13/10), harga emas spot ditutup menguat signifikan. Harga emas spot Comex ditutup naik hingga 1,02% ke tingkat harga US\$ 1.235,6/t oz atau menguat US\$ 12,5/t oz.

Hingga pada perdagangan Selasa (14/10), harga emas spot di pasar Asia dibuka lebih rendah dari harga perdagangan emas sesi AS yang ditutup dihari. Melemahnya emas di sesi Asia ini disebabkan mulai menguatnya kembali kurs dolar AS setelah sepanjang malam kurs ini terus anjlok. Pelemahan emas ini juga dipicu oleh aksi jual pasar setelah sepanjang pekan kedua sebelumnya harga emas menguat 2%.

Sedangkan untuk emas batangan di Indonesia pada Selasa (14.10) tidak mengalami perubahan. Di unit pengolahan Pulogadung diperdagangkan pada level Rp 526.000. Sedangkan harga emas batangan di butik emas PT Antam mengalami kenaikan Rp 1.000 baik yang di Jakarta maupun di luar kota. Harga emas batangan di butik emas Antam Jakarta naik menjadi Rp 535.000 sedangkan kota lainnya seperti Surabaya harga naik menjadi Rp 538.000 untuk harga jual.

Sementara di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga emas berada pada level Rp 489.600 per gram untuk kontrak Oktober dan di BKDI dihargai pada level Rp 489.500 pada kontrak pelepasan bulan yang sama.

Setelah mengalami peningkatan tajam, pada perdagangan Rabu (15/10), harga emas di PT Antam tampaknya mengalami tekanan. Padahal di bursa komoditi Jakarta (BBJ) mengalami kenaikan melanjutkan penguatan perdagangan hari sebelumnya. Harga emas batangan yang di perdagangkan di butik emas Jakarta turun ke level Rp 535.000 per gram setelah perdagangan hari sebelumnya menguat Rp1000.

Tampaknya, sentimen yang mempengaruhi harga emas batangan hari ini yaitu pergerakan harga emas spot di bursa comex diakhir perdagangan mengalami penurunan. Harga emas spot ditutup

turun 0,27% ke tingkat harga US\$ 1.232,3/t oz atau melemah US\$ 3,3/t oz. Sentimen mengalahkan melemahnya kurs Rupiah terhadap dolar AS yang biasanya akan memicu PT Antam menaikkan harga emas batangannya. Untuk perdagangan bursa berjangka di pasar Asia, seperti bursa Shanghai, juga mengalami pelemahan hingga 1,15 Yuan khususnya untuk kontrak yang paling ramai, Desember 2014 menjadi 243,5 Yuan. Namun untuk perdagangan emas berjangka comex siang ini sedang bergerak positif .

Sementara itu, pada perdagangan Kamis (16/10), harga emas spot di bursa komoditi internasional mengalami penguatan 0,77% ke tingkat harga US\$ 1.241,8/t oz atau menguat US\$ 9,5/t oz. Selain itu dikuatkan juga dengan melemahnya kurs Rupiah hari Rabu (15/10) sore dalam kisaran 6 poin menjadi Rp 12.212/US\$. Kedua sentimen inilah yang menguatkan naiknya harga jual emas batangan di butik emas Antam Jakarta, dan untuk harga luar kota seperti di Palembang dinaikkan Rp 2000 dari harga di Jakarta.

Sementara pada penutupan perdagangan emas berjangka di bursa Comex pada Kamis pagi, ditutup menguat cukup signifikan untuk kontrak Desember 2014 ditutup naik 0,85% ke tingkat harga US\$ 1.244,8/t oz atau menguat US\$ 10,51/t oz. Demikian juga dengan harga emas berjangka di bursa Shanghai pagi ini mengalami kenaikan 1,75 yuan menjadi 246,10 Yuan.



Hingga pada perdagangan akhir pekan ketiga, Jumat (17/10), harga emas di bursa Comex pada pagi, terpantau ditutup melemah dini hari tadi. Pelemahan harga emas di bursa Comex dipicu oleh sentimen negatif dari rilis data initial jobless claims Amerika Serikat. Data initial jobless claims Amerika Serikat yang rilis pada Kamis sebelumnya terpantau menjadi sentimen negatif kuat pada pergerakan harga emas Comex.

Rilis data yang menunjukkan penurunan klaim pengangguran ke level terendah dalam 14 tahun terakhir dengan perubahan dari 287.000 ke 264.000 dan jauh dibawah ekspektasi di 290.000 membuat aksi beli emas melemah. Dampak dari hal tersebut, harga emas pun akhirnya terdorong melemah. Meskipun terdorong melemah pada penutupan perdagangan Kamis di Comex, pergerakan harga emas terlihat masih mendapat *support* kuat dari sentimen perekonomian global. Indikasi lesunya ekonomi global khususnya Eropa, masih menjadi landasan yang membuat minat terhadap pembelian *safe haven* cukup kuat.